

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Toko Besi Adil Tea mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit guna meminimalisasi piutang tak tertagih, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit di Toko Besi Adil Tea belum memadai karena masih memiliki banyak kelemahan yaitu:
  - Perangkapan fungsi gudang yang juga melakukan penjualan juga menyebabkan bagian gudang rentan untuk melakukan kecurangan dalam hal pencurian harta.
  - Wakil *owner* yang mengurus keuangan dan pengelolaan kas perusahaan yang juga melakukan pencatatan laporan pemasukan dan pengeluaran yang rentan terjadi kecurangan untuk memanipulasi data keuangan perusahaan dan menghilangkan kas perusahaan.
  - Nota bernomor urut, tetapi penggunaannya tidak sesuai nomor urut membuat data administrasi perusahaan menjadi tercecer dan mengakibatkan adanya piutang pelanggan yang tidak tertagih.
  - Pelanggan yang melakukan transaksi penjualan kredit dengan Toko Besi Adil Tea merupakan perusahaan besar seperti *mall*, restoran, hotel, dan rumah sakit yang notabene merupakan perusahaan yang melakukan transaksi penjualan kredit

## *Bab 5 Kesimpulan dan Saran*

dengan jumlah besar, tetapi perusahaan tidak memiliki bagian untuk menganalisa calon pelanggan, yang mengakibatkan piutang memiliki kemungkinan besar untuk tidak tertagih.

2. Pengendalian internal atas penjualan kredit Toko Besi Adil Tea sudah memadai dikarenakan:
  - Nota atau bon yang sudah bernomor urut cetak dan rangkap sesuai dengan kebutuhan.
  - Semua otorisasi dokumen yang berhubungan dengan penjualan kredit dilakukan oleh *owner*, hal ini meminimalisasi kecurangan atas penjualan kredit.
3. Sistem akuntansi penjualan kredit berpengaruh terhadap pengendalian piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih, karena dalam hal ini sistem akuntansi penjualan kredit membantu perusahaan untuk membangun struktur dan prosedur dalam menjalankan usahanya dengan tujuan untuk mengamankan *asset* perusahaan dalam hal ini piutang usaha.

## **5.2. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terbatasnya waktu penelitian sehingga peneliti hanya meneliti satu perusahaan saja dan hanya meneliti dalam beberapa periode waktu saja.
2. Lamanya waktu penelitian untuk pengambilan data dan pengamatan prosedur penjualan kredit.
3. Tidak menutup kemungkinan bila data yang diperoleh dari perusahaan bukan merupakan data yang terjadi sesungguhnya.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

- Toko Besi Adil Tea sebaiknya memisahkan fungsi gudang dari fungsi penjualan. Karena pada penggandaan fungsi seperti inilah kecurangan sering terjadi. Walaupun pada bagian gudang Toko Besi Adil Tea sudah melakukan pencatatan terhadap semua transaksi penjualan yang akan diperiksa oleh *Owner* pada akhir hari kerja.
- Toko Besi Adil Tea sebaiknya melakukan pemisahaan fungsi antara fungsi keuangan dan fungsi akuntansi yang saat ini di pegang oleh wakil *owner*, agar meminimalisasi kecurangan yang rentan terjadi.

*Bab 5 Kesimpulan dan Saran*

- Toko Besi Adil Tea sebaiknya memiliki fungsi yang memiliki kemampuan untuk menganalisa calon pembeli yang melakukan transaksi kredit, agar piutang dapat dijamin dapat tertagih dan meminimalisasi piutang tak tertagih.
- Sebaiknya Toko Besi Adil Tea melakukan penjualan terpusat, yaitu hanya di toko atau melalui telepon, agar memudahkan dokumentasi perusahaan dan menghindari perangkapan fungsi yang seringkali rentan terhadap kecurangan.